

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Literasi informasi salah satu keahlian yang sangat penting di era revolusi industri 4.0 ini. Literasi termasuk kegiatan untuk mengetahui informasi, mengambil informasi tersebut dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. literasi informasi diartikan sebagai kemampuan membaca informasi. Dalam literasi informasi sangat dibutuhkan pemahaman akan sumber informasi dan bagaimana cara untuk mencari dan mengambil informasi tersebut. Literasi informasi mengamati pentingnya seseorang dalam mengakses informasi secara efektif dan relevan. Kemampuan literasi informasi pemustaka sangat diperlukan karena dapat menunjang kegiatan pendidikan, dan sangat diperlukan guna menyelesaikan masalah secara kritis dan logis terhadap informasi yang berbeda-beda mengingat bentuk dan jenis informasi yang tersebar di era globalisasi begitu beragam.

Literasi informasi adalah kemampuan individu untuk mengenali kebutuhan informasinya melalui berbagai alat pencarian informasi secara efektif dan efisien. Dalam kegiatan tersebut maka kegiatan literasi informasi menggunakan penganalisisan, pengevaluasian, menemukan informasi dan akan memecahkan masalah yang dihadapi (Devi, 2020).

Pentingnya literasi informasi di perguruan tinggi ini berkaitan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta berkaitan dengan proses pembelajaran sepanjang hayat agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mencari, menemukan, menggunakan dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Karena dengan memiliki kemampuan dan keterampilan berliterasi informasi akan mempermudah seseorang untuk belajar secara mandiri.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang ada di lingkungan perguruan tinggi, perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan perguruan tinggi seperti para dosen dan mahasiswa. Perpustakaan berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar dan mengajar ditingkat perguruan tinggi (Yuhelmi, 2017).

Literasi informasi sangat diperlukan oleh mahasiswa agar mereka dapat memahami sepenuhnya apa yang mereka butuhkan, bagaimana cara menelusuri/mencari informasi, dan memiliki bekal berinteraksi dengan informasi yaitu keterampilan teknis seperti mencari, menemukan, dan menggunakannya sesuai dengan etika yang berlaku, serta dapat membantu proses penelusuran di perpustakaan secara benar dan optimal. Maka dari itu peran dari pustakawan dan relawan perpustakaan dalam meningkatkan literasi mahasiswa sangat berpengaruh besar. Perpustakaan sebagai penyedia sumber daya informasi bertanggung jawab memberikan program literasi informasi untuk meningkatkan kompetensi keaksaraan Hal ini merupakan program atau pencapaian yang harus dicapai oleh pustakawan atau relawan perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa.

Relawan atau sukarelawan ini identik dengan seseorang atau sekelompok orang yang membantu dan memberikan apa yang dimilikinya (tenaga, pikiran, waktu, harta, dan sebagainya) pada individu atau kelompok dengan sukarela tanpa mengharapkan imbalan (upah) apapun. Relawan merupakan individu atau kelompok yang memiliki niat secara tulus dan ikhlas dengan sukarela dalam memberikan waktu, tenaga, pikiran, kemampuan bahkan materi dengan tujuan untuk membantu tanpa paksaan dan mengharap imbalan.

Relawan adalah individu yang rela menyumbangkan tenaga atau jasa, kemampuan, dan waktu tanpa mengharapkan upah secara finansial atau mengharapkan keuntungan materi dari organisasi pelayanan yang berorganisasi suatu kegiatan tertentu secara formal (Salsabillah et al., 2020).

Sedangkan relawan perpustakaan adalah sekelompok orang atau individu yang bekerja tanpa pamrih, mengorbankan tenaga, waktu, pikiran serta hartanya dan menyediakan dirinya untuk membantu segala sesuatu program kerja yang ada di perpustakaan dengan secara sukarela.

Setiap perpustakaan tentu sangat membutuhkan tenaga dan seseorang yang dapat mengabdikan dalam memberikan pelayanan secara baik. Relawan perpustakaan bertugas membantu pekerjaan perpustakaan. Definisi bantuan yang diberikan relawan perpustakaan merupakan bantuan yang menyeluruh mulai dari bantuan promosi, peningkatan literasi, pengembangan perpustakaan hingga yang lainnya. Relawan ini mengacu pada berbagai kegiatan yang memberikan benefit kepada orang lain, kelompok atau sebab yang dibawa keluar oleh individu dengan pilihan sendiri tanpa bayaran yang dijalankan oleh relawan.

Pada dasarnya dengan adanya relawan dalam perpustakaan setidaknya meringankan tugas perpustakaan dan membantu perpustakaan supaya tercapai tujuannya. Menurut E. Gill Clary dan Mark Synder Clary dalam Muthik Humaida menyebutkan bahwa relawan memiliki beberapa fungsi yaitu nilai, pemahaman, peningkatan, karir, sosial, dan protektif (Muthik Humaida, 2016). Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwasannya relawan mempunyai beberapa fungsi baik untuk dirinya sendiri atau untuk sesuatu yang diabdikannya. Adanya relawan di perpustakaan tentunya dapat meringankan beban dan membantu segala hal kegiatan yang ada di perpustakaan.

Berkaitan dengan hal ini anjuran membantu atau tolong menolong juga telah diperintahkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam firman-Nya Q.S Al-Maidah ayat 2 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا  
الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ  
فَأَصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (Q.S Al-Maidah ayat 2)

Berdasarkan ayat di atas, Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah memerintahkan kita untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dengan mengajak saudara sesama muslim untuk bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, mengajak bersama-sama menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Agama Islam menghimbau untuk bekerja dan beramal saleh di luar lingkup untung dan rugi, yaitu kerja sukarela atau menjadi relawan yang membantu dan memberikan apa yang dimilikinya baik berupa jasa atau tenaga yang hanya mengharap ridha Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Relawan bisa dikatakan sebagai bentuk aksi sosial yang bermanfaat bagi banyak orang baik melalui perorangan maupun dari lembaga atau organisasi. Relawan perpustakaan mengabdikan dirinya untuk membantu sesama dan memiliki niat secara tulus dan ikhlas dengan sukarela tanpa mengharapkan biaya atau kompensasi moral, melainkan untuk pengabdian kemanusiaan, baik untuk organisasi atau lembaga, maupun untuk yang lain.

Adapun relawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi yang merasa terpanggil untuk melakukan sesuatu dalam maksud untuk membantu program kerja yang ada di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) salah satu program kerjanya yaitu literasi informasi. Hal ini direalisasikan oleh relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan berbagai kegiatan seperti pelatihan mendeley, pelatihan literasi informasi seputar penelusuran repository, digilib, pelatihan kepenulisan dan penerbitan buku, webinar, seminar, user education, desain grafis, program pengabdian masyarakat semeru (sekolah mengajar relawan perpustakaan), bedah buku, publikasi buku, training penggunaan ejournal cambridge untuk mahasiswa dan relawan perpustakaan, serta mengadakan lomba resensi buku untuk para mahasiswa-mahasiswi yang diselenggarakan oleh perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang didirikan dengan tujuan untuk mendukung, memperlancar, serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program Tridharma Perguruan Tinggi melalui pelayanan informasinya. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini sudah menggunakan sistem open access. Para pemustaka diberi kebebasan untuk datang dan melihat langsung koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan. Pada tahun 2018 Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dinyatakan telah lulus akreditasi dengan hasil Akreditasi "A" dari Perpustakaan Nasional RI. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga dapat penghargaan BI Corner terbaik Se-Indonesia dan mendapat BI Corner Award nominasi terbaik kategori perpustakaan perguruan tinggi wilayah pulau sumatera. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga meraih juara 1 pada lomba perpustakaan perguruan tinggi swasta terbaik tingkat provinsi sumatera utara pada tahun 2018. Kemudian salah satu keunggulan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yakni terbentuknya relawan perpustakaan

yang terdiri dari mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak hanya itu para relawan perpustakaan juga sering meraih penghargaan baik yang diselenggarakan di dalam kampus maupun di luar kampus. Hal ini dapat meningkatkan kompetensi relawan perpustakaan dan telah melahirkan kader-kader berprestasi serta memiliki karakter yang unik dan *memorable*.

Program relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ada sejak 10 maret 2018 hingga saat ini. Alasan dibentuknya relawan perpustakaan ini karena untuk membantu mengembangkan minat baca para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini berawal dari kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melakukan studi banding di Perpustakaan Unsyiah Banda Aceh. Saat itu, beliau melihat antusias mahasiswa yang ingin menjadi relawan perpustakaan sangat tinggi, maka dari itu beliau berpikir ingin membuat relawan perpustakaan juga di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk mengembangkan minat baca para mahasiswa.

Para relawan perpustakaan ini terdiri dari mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang direkrut secara profesional dan dilakukan seleksi oleh pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari berbagai fakultas. Pada saat ini, anggota relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berjumlah 72 orang yang terbagi atas 5 angkatan. Relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bertugas membantu kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan diantaranya, membantu pekerjaan pustakawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara personal untuk memberikan layanan kepada pemustaka dengan baik seperti membantu mengarahkan pemustaka saat mengunjungi perpustakaan, *checking counter*, *shelving* serta berpartisipasi dalam mendorong meningkatkan literasi informasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Nantinya para relawan perpustakaan ini akan mendapat *reward* selama membantu kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan ternyata, Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berperan dalam membantu pihak perpustakaan untuk meningkatkan literasi informasi walaupun belum dilakukan secara optimal. Para relawan biasanya melakukan kegiatan program literasi informasi untuk mahasiswa-mahasiswi UMSU dengan mengadakan kegiatan webinar, seminar, pelatihan, bedah buku, pengabdian masyarakat, user education dan lain sebagainya. Selain itu relawan perpustakaan juga sering memberikan edukasi seputar literasi informasi di sosial media. Dengan diadakan kegiatan ini, diharapkan dapat memberi pengaruh serta dorongan terhadap meningkatnya literasi informasi agar mahasiswa/i mempunyai kemampuan dalam menelusur atau mencari informasi sesuai dengan kebutuhan mereka secara benar dan optimal. hal ini memberi dampak dan *outcome* yang didapat dalam proses peningkatan literasi informasi mahasiswa.

Namun, ada sebuah masalah yang tampak pada relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dimana masih belum maksimal dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan literasi informasi mahasiswa. Kondisi SDM perpustakaan yang belum optimal dalam menjalankan perannya sehingga relawan perpustakaan juga kesulitan dalam menjalankan program kegiatan literasi dan banyak agenda yang tertunda dikarenakan kondisi SDM tersebut. Fakta di lapangan menunjukkan adanya berbagai masalah dalam program dan pelayanan yang diberikan oleh relawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hal ini sebagaimana pengakuan dari pihak relawan itu sendiri bahwa dalam memberikan program dan layanan masalah pemustaka menjadi bagian yang membuat layanan kurang efektif dijalankan. Dimana dalam hal ini para relawan kurang mendapatkan kepercayaan penuh dari pemustaka, adanya kendala dalam pelaksanaan tugas terutama sering bentroknya jam kerja dengan jam kuliah, antusias mahasiswa yang datang masih sedikit, serta diperparah dengan kompetensi para volunteer yang bukan bidang ahli perpustakaan yang hanya sedikit dibekali beberapa ilmu

tentang perpustakaan. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk meneliti sejauh mana yang sudah dilakukan oleh relawan perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam mengenai peran relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi mahasiswa/i sebagai upaya dalam memiliki kemampuan untuk menelusur dan memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis ingin melihat bagaimana dampak dari program literasi informasi yang dijalankan oleh relawan perpustakaan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran relawan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Program kerja relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Dampak program literasi informasi terhadap mahasiswa yang dilakukan oleh relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Kendala dan solusi yang dihadapi oleh relawan perpustakaan universitas muhammadiyah sumatera utara dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana program kerja yang dijalankan oleh relawan perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa?

2. Bagaimana dampak yang dihasilkan dari program kerja yang dijalankan oleh relawan perpustakaan kepada mahasiswa dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa?
3. Apa hambatan dan solusi yang dihadapi oleh relawan perpustakaan universitas muhammadiyah sumatera utara dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui program kerja yang dijalankan oleh relawan perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa
2. Untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dari program kerja yang dijalankan oleh relawan perpustakaan kepada mahasiswa dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa
3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang dihadapi oleh relawan perpustakaan universitas muhammadiyah sumatera utara dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dalam bidang perpustakaan khususnya dalam hal literasi informasi yang dilakukan oleh relawan perpustakaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan ataupun referensi bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan kajian lebih lanjut terkait objek dan topik kajian pada penelitian ini.

## **2. Secara Praktis**

- a. Bagi pengelola perpustakaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi tenaga pengelola perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam penerapan dan peningkatan mutu kemampuan literasi informasi.
- b. Bagi relawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara penelitian ini sebagai sarana evaluasi demi meningkatkan kualitas kemampuan literasi informasi mahasiswa/i secara benar dan optimal.
- c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan peran relawan perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi.

## **F. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual memberikan penjelasan tentang pengertian atau peristilahan yang terdapat dalam judul. Pengertian atau peristilahan bertujuan menghindari kerancuan yang disebabkan oleh penafsiran yang berbeda-beda. Adapun definisi-definisi konseptual yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

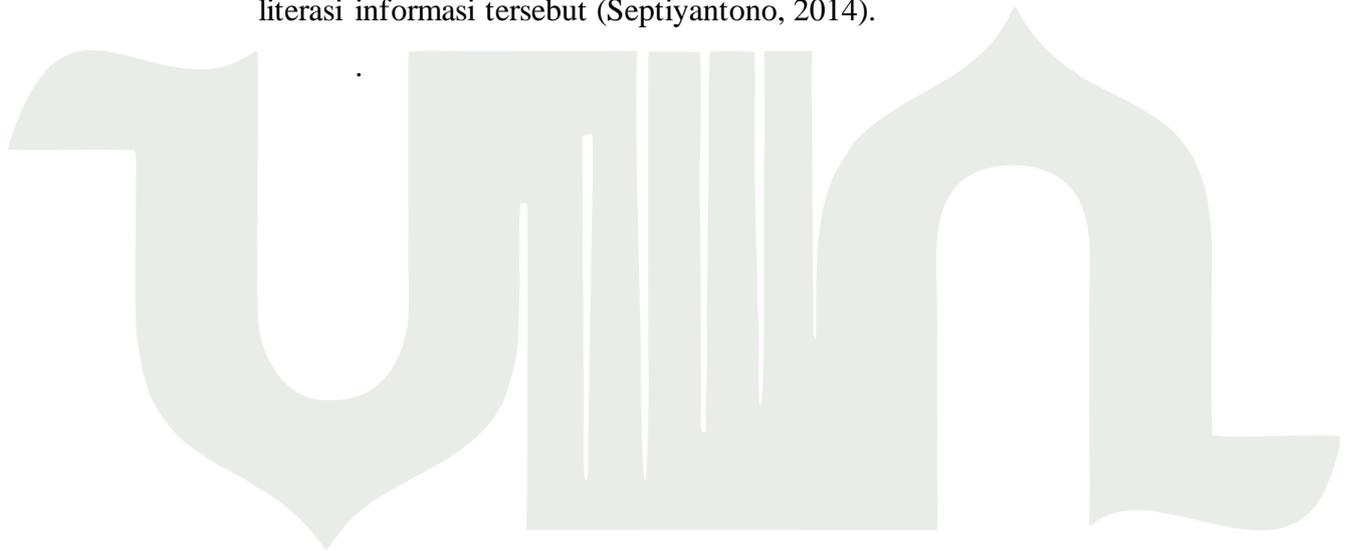
### **1. Relawan Perpustakaan**

Relawan dalam Bahasa Inggris adalah volunteer yang berarti sukarelawan atau sukarela. Relawan dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang rela meluangkan waktunya untuk membantu orang lain yang sedang terkena musibah. Bantuan yang diberikan oleh relawan dapat berupa tenaga, materi, maupun kegiatan sosial lainnya (Soraya & Husna, 2019). Relawan perpustakaan sama dengan halnya sahabat perpustakaan. Loeber, menyatakan sahabat perpustakaan adalah kelompok orang relawan yang membantu pekerjaan di perpustakaan dengan mendorong komunikasi antara masyarakat dengan perpustakaan; mempromosikan penggunaan perpustakaan; mengembangkan peran sosial, budaya, dan pendidikan dari

perpustakaan; melindungi dan mendorong sumber daya keuangan; membantu pembangunan dan pemeliharaan layanan perpustakaan. (Wicaksono, 2017).

## 2. Literasi Informasi

literasi informasi secara umum adalah kemelekan atau keberaksaraan informasi. Literasi informasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi, serta mengomunikasikan informasi yang berfungsi dalam memenuhi kebutuhan informasi yang akan memecahkan berbagai masalah. Literasi informasi juga didukung oleh peranan perpustakaan dalam memperkenalkan istilah literasi informasi dan memperoleh kemampuan literasi informasi tersebut (Septiyantono, 2014).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN